

Pelatihan Manajemen Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) Catur Sejahtera Berbasis *Technopreneurship* Menuju Ekonomi Kreatif

**Deny Ismanto, Ahmad Ahid Mudayana, Purwati Zisca Diana, Vera Yuli
Erviana, Iis Suwartini**

Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

Email corresponding authors: deny.ismanto@mgm.uad.ac.id

ABSTRAK

Desa Caturharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, Provinsi DI Yogyakarta merupakan salah satu penyumbang sampah di TPST Piyungan. TPST tersebut kerap dilakukan penutupan dikarenakan volume sampah yang terus meningkat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah Kota Bantul membentuk Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) yang bergerak dibidang usaha sampah. Salah satu BUMKAL yang sudah terbentuk yaitu BUMKAL Catur Sejahtera yang beranggotakan masyarakat Desa Caturharjo. Usia BUMKAL masih terbilang muda yaitu satu bulan. BUMKAL Caturharjo kedepannya akan mengembangkan berbagai usahasampah untuk menunjang program Bantul Bersama (Bersih Sampah 2025). Bumkal Caturharjo berupaya mengelola sampah yang ada di Desa Caturharjo untuk menekan volume sampah dan menjadikannya usaha kreatif. BUMKAL terdiri dari 11 Pengurus dimana Lurah sebagai penasihat dan Ade Encup sebagai direktur. Pengembangan usaha berbahan dasar sampah dilatarbelakangi oleh kondisi di Desa Caturharjo dimana terdapat beberapa tempat wisata, ternak lele, kuliner tradisional (terdapat 14 warung bakmi) dan penduduk desa mayoritas bertani. Berangkat dari kondisi tersebut maka sebisa mungkin Desa Caturharjo dapat mencukupi pasokankerajinan untuk tempat wisata, ulat magot untuk ternak lele, briket untuk memasak kuliner tradisional, dan pupuk untuk pertanian. Persoalan yang dihadapi Bumkal Caturharjo diantaranya: belum memiliki peta jalan dalam pengelolaan sampah berbasis *technopreneurship*, (2) kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan sampah masih rendah, (3) belum memiliki akses informasi terkait pengelolaan sampah, (3) belum adanya produk yang dihasilkan dari bahan baku sampah, dan (4) belum dapat memasarkan produk daur ulang sampah, (5) belum adanya marketplace untuk penjualan produk, (5) belum adanya wadah untuk memfasilitasi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalaam mengolah sampah menjadi aneka kerajinan, pupuk briket dan budidaya maggots, (6) belum adanya pengelolaan sampah berbasis digital. **Tujuan** dari kegiatan meningkatkan peran BUMKAL sebagai pionir menuju ekonomi kreatif dan pusat studipengelolaan sampah berbasis *technopreneurship*. **Solusi permasalahan** diantaranya: (1)

penyuluhan wirausahaan sampah berbasis digital, (2) pembuatan aplikasi (sistem informasi dan penerapan website pemasaran produk daur ulang yang terintegrasi), (3) pelatihan pembuatan pupuk, (4) pelatihan budidaya ulat maggot untuk pakan ternak, (5) pelatihan aneka kerajinan daur ulang sampah, (6) pelatihan pembuatan briket dari sampah organik, (7) pelatihan penggunaan aplikasi keuangan, (8) pelatihan pemasaran, (9) legalitas produk, (10) pagelaran produk, (11) terciptanya balai edukasi pengolahan sampah, (12) lokakarya hasil, dan (13) keberlanjutan program.

Kata kunci: Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL), *Technopreneurship*, Ekonomi Kreatif

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) merupakan badan usaha yang seluruh atau Sebagian besar modalnya dimiliki oleh Kalurahan. BUMKAL dibentuk oleh pemerintah kalurahan untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat kalurahan. Bumkal dalam kegiatannya tidak hanya berorientasi pada keuntungan dalam bentuk keuangan, tetapi juga berorientasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat kalurahan. Bumkal Catur Sejahtera berada di Desa Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. BUMKAL tersebut baru didirikan pada 10 Januari 2022 untuk mendukung program Bantul Bersama (Bantul Bersih Sampah). Saat ini telah terbentuk pengurus Bumkal sejumlah 11 pengurus inti Ade Encup sebagai direktur BUMKAL.

Meskipun terbilang baru BUMKAL Catur Sejahtera telah memiliki rumah pilah sampah dan alat pemilah sampah. SDM yang dimiliki pun sudah terorganisasi dengan baik. Meskipun begitu tentu masih banyak kekurangan mengingat umur BUMKAL tersebut baru 1 bulan. Oleh karena itu kami tertarik mengembagkan BUMKAL Catur Sejahtera menjadi pionir pengelolaan sampah berbasis *technopreneurship* dan pusat studi pengolahan sampah ramah lingkungan. Kami telah melakukan kordinasi dengan Lurah, Dinas Lingkungan Hidup, BUMKAL dan masyarakat terkait pengembangan BUMKAL. Berdasarkan hasil diskusi tersebut maka terdapat 2 permasalahan prioritas yang akan kami tangani diantaranya (1) produksi olahan sampahmenjadi barang bernilai profit (pupuk, briket, budidaya magot untuk pakan ternak, kerajinan, alat rumah tangga), (2) manajemen usaha dan pemasaran berbasis digital (pembuatan aplikasi (sistem informasi dan penerapan website pemasaran produk daur ulang yang terintegrasi). Hal tersebut sesuai dengan IKU Rektor Universitas Ahmad Dahlan yang mana telah menjadikan desadi Kabupaten Bantul menjadi desa mitra salah satunya Desa Caturharjo terkait

pengabdian masyarakat dan MBKM. Hal tersebut dibuktikan dengan penandatanganan MOU dengan Bupati Bantul pada tanggal 3 November 2021 terkait program Bantul Bersama (Bantul Bersih Sampah 2025). Pengelolaan BUMKAL secara terpusat diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Sampah-sampah dapat dikelola secara kreatif dan inovatif untuk diolah menjadi suatu benda yang bernilai jual [2]. Adapun potensi dan peluang usaha yang dapat dilakukan oleh mitra, antara lain: (1) membuat kerajinan dan alat rumah tangga dari limbah plastik, botol, kertas, dan sebagainya; (2) membuat pupuk dari sampah organik, budidaya magot, pembuatan briket dari sampah organik.

METODE DAN PENDEKATAN

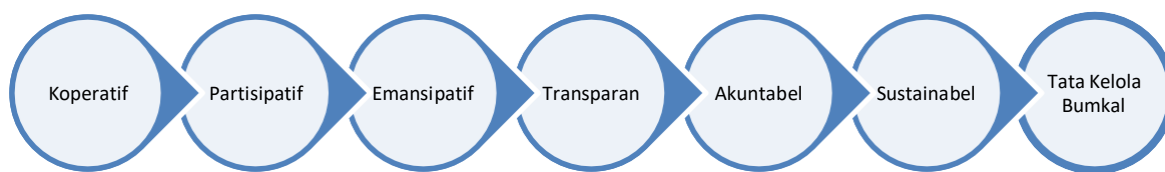
Kegiatan ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra, dengan kategori mitra yang mengarah ke ekonomi produktif. Untuk mengatasi permasalahan di atas, dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan secara kombinasi antara kegiatan lapangan (luring) dan daring. Peserta dalam kegiatan ini adalah BUMKAL Catur Sejahtera dan masyarakat desa Caturharjo. Program ini berlangsung selama 6 bulan. Kegiatan yang berkaitan dengan sosialisasi, pelatihan, pendampingan akan dilaksanakan secara luring menerapkan protokol kesehatan sesuai standar covid-19.

Untuk Kegiatan luring kami membatasi jumlah peserta. Transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dari tim akan disalurkan kepada Bumkal. Adapun praktik pelatihan yang diberikan adalah: pelatihan manajemen bumkal berbasis technopreneurship menuju ekonomi kreatif (pelatihan tata kelola, pelatihan laporan keuangan dan pelatihan pemasaran).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Tata Kelola Bumkal

Bumkal merupakan inovasi penting yang layak mendapatkan apresiasi karena hadir di tengah kondisi perekonomian kalurahan yang masih membutuhkan peningkatan. Secara umum pendirian bumkal dimaksudkan untuk: 1). Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat; 2). Memberdayakan kalurahan sebagai wilayah yang otonom berkenaan dengan usaha-usaha produktif bagi upaya peningkatan kesejahteraan; 3). Meningkatkan kemandirian dan kapasitas kalurahan serta masyarakat dalam melakukan penguatan ekonomi di desa. Adapun prinsip-prinsip tata kelola bumkal sebagai berikut:



Gambar 1. Tata Kelola Bumkal

Prinsip dasar ini diharapkan dapat membawa dampak positif dalam kinerja dan produktivitas bumkal. Bumkal harus dikelola secara professional dan mandiri sehingga pengelolaan bumkal akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuannya, serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelatihan Laporan Keuangan Bumkal

Bumkal merupakan badan usaha yang dimiliki oleh kalurahan dan dikelola secara mandiri. Dengan demikian bumkal ini bisa dikatakan sebagai lembaga publik karena dikelola oleh pemerintah atau sektor publik. Laporan keuangan sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sector publik. Pelaporan keuangan merupakan cerminan dari posisi keuangan serta seluruh transaksi yang telah dilakukan oleh suatu entitas dalam suatu periode tertentu, hasil dari pelaporan ini berupa laporan keuangan. Adapun pelatihan laporan yang diberikan kepada pengurus Bumkal Catur Sejahtera adalah: laporan harian kas masuk dan keluar serta laporan neraca.

LAPORAN KAS MASUK DAN KELUAR HARIAN BADAN USAHA MILIK KELURAHAN (BUMKAL) CATUR SEJAHTERA				LAPORAN NERACA BADAN USAHA MILIK KELURAHAN (BUMKAL) CATUR SEJAHTERA KALURAHAN CATURHARJO, BANTUL, YOGYAKARTA Per 31 Desember 2022			
KALURAHAN CATURHARJO, BANTUL, YOGYAKARTA				Aktiva		Passiva	
Tanggal	Uraian	Uang Masuk	Uang Keluar	Saldo	1. Asset	2. Hutang	
	Saldo Bulan Kemarin	Rp1.000.000		Rp1.000.000	1.1 Kas	2.1 Hutang Bank	Rp1.000.000
01/01/2022	Pembelian Token Listrik		Rp500.000	Rp500.000	1.2 Bank	2.2	
02/01/2022	Pembelian ATK		Rp200.000	Rp300.000	1.3 Persediaan	2.3	
03/01/2022	Penambahan Modal	Rp1.000.000		Rp1.300.000	1.4 Biaya dibayar Dimuka		
04/01/2022	Pembayaran Air		Rp300.000	Rp1.000.000	1.5 Inventaris		
					1.6 Akhiva Tetap		
						3.1 Modal disetor	
						3.2 Anggaran Pendapatan Kalurahan	Rp1.000.000
						Bantuan	
						3.2 Laba ditahan	
	Jumlah	Rp2.000.000	Rp1.000.000	Rp1.000.000			
					Total Aktiva	Total Passiva	Rp2.000.000

Caturharjo, Januari 2022
 Bendahara

Caturharjo, Desember 2022
 Bendahara



Gambar 2. Pelatihan Tata Kelola dan Laporan Keuangan Bumkal

Pelatihan ini diberikan kepada pengurus Bumkal Catur Sejahtera, Kalurahan Caturharjo, Bantul, Yogyakarta. Peserta pelatihan sangat antusias terhadap pelatihan ini karena dapat meningkatkan pengetahuan dan kinerja dalam mengelola bumkal. Metode pelatihan dengan menggunakan ceramah dan diskusi agar peserta tidak bosan dan jenuh. Pelatihan tata kelola dan laporan keuangan ini diselenggarakan pada hari Selasa, 2 Agustus 2022, pukul 09.00 – 14.00 WIB bertempat di Bumkal Catur Sejahtera.

Sosialisasi program PKM kpd DLH Kab Bantul, Lurah Kalurahan Caturharjo, Pengurus Bumkal

Tahap ini dilakukan sosialisasi program-program dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bantul, Lurah Kalurahan Caturharjo dan Pengurus Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) Catur Sejahtera. Adapun program-program tersebut adalah: 1). Pelatihan pembuatan kompos/pupuk organik; 2). Proses

Pembuatan karung pemilah sampah; 3). Pelatihan dan pendampingan manajemen bumkal; 4). Pelatihan dan pendampingan pemilah sampah. DLH, Kalurahan dan Pengurus Bumkal sangat senang dan antusias dengan adanya

program pengabdian kepada masyarakat dan kolaborasi dengan kampus dalam hal pelatihan dan pendampingan Bumkal berbasis technopreneurship guna menuju ekonomi kreatif. Manfaat dari adanya pelatihan dan pendampingan ini dapat meningkatkan professionalism dan kemandirian pengelolaan bumkal.



Gambar 3. Foto menunjukkan sosialisasi dan diskusi program PKM kpd DLH Kab Bantul, Lurah Kalurahan Caturharjo, Pengurus Bumkal

Pelatihan pembuatan kompos/pupuk organik

Tahap kegiatan dari pengabdian ini adalah pelatihan pembuatan kompos/pupuk organik. Narasumber bapak Ahid Mudayana menjelaskan pemanfaatan potensi sumber daya lokal berupa sisa sampah rumah tangga untuk diolah menjadi kompos/pupuk organik. Peserta sangat antusias dan bertanya terkait dengan pemanfaatan sampah rumah tangga untuk diolah menjadi kompos/pupuk organik. Manfaat lain dari pengolahan sampah rumah tangga selain untuk kebersihan lingkungan bisa juga untuk menambah penghasilan rumah tangga dimana kompos/pupuk organik yang mereka olah bisa dijual ke Bumkal Catur Sejahtera, karena salah satu unit usaha bumkal adalah pengolahan sampah menjadi kompos/pupuk organik yang nantinya bisa dipasarkan secara luas.



Gambar 4. Foto menunjukkan pelatihan pembuatan kompos/pupuk organik

Proses pembuatan karung pemilahan sampah

Tahap selanjtnya kegiatan dari pengabdian ini adalah pelatihan pembuatan pemilahan sampah. Kegiatan ini menjelaskan pemanfaatan potensi sumber daya lokal berupa pembuatan karung pemilahan sampah rumah tangga yang dibuat oleh mahasiswa UAD yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. Manfaat dari kegiatan ini adalah setiap warga masyarakat akan mendapatkan karung pemilah sampah disetiap rumah sehingga warga dapat memilah sampah sesuai dengan jenisnya. Ibu Zisca (Dosen UAD) secara simbolis menyerahkan karung sampah kepada Dukuh Glantung kidul bapak Ngadino Bersama Direktur Bumkal Catur Sejahtera Bapak Ade Encup, S.T.P.



Gambar 5. Foto menunjukkan pembuatan karung sampah oleh S.T.P.

Pelatihan dan pendampingan manajemen bumkal

Tahap selanjtnya kegiatan dari pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan manajemen Bumkal. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan adalah tata kelola bumkal dan laporan keuangan bumkal, narasumber pelatihan dan pendampingan ini adalah Bapak Deny Ismanto (Dosen UAD). Manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kinerja Bumkal Catur Sejahtera sehingga bumkal dapat dikelola secara baik, professional dan mandiri. Peserta pelatihan dan pendampingan ini adalah pengurus bumkal yaitu: Direktur Bumkal Catur Sejahtera Bapak Ade Encup, S.T.P, Ibu Anna bendahara dan Ibu Nani sekretaris, kegiatan ini juga dihadiri oleh Lurah Kalurahan Caturharjo.



Gambar 6. Foto menunjukkan pelatihan dan pendampingan tata kelola bumkal dan laporan keuangan bumkal.

Pelatihan dan pendampingan pemilahan sampah

Tahap selanjtnya kegiatan dari pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan pemilahan sampah rumah tangga, narasumber pelatihan dan pendampingan ini adalah Bapak Ahid Mudayana (Dosen UAD). Manfaat dari kegiatan ini adalah pemilahan sampah rumah tangga yang nantinya bisa dimanfaatkan dan diolah menjadi kompos/pupuk organik. Peserta pelatihan dan pendampingan ini adalah warga masyarakat Gluntung Kidul dan pengurus bumkal yaitu: Direktur Bumkal Catur Sejahtera Bapak Ade Encup, S.T.P, Ibu Anna bendahara. Kagiatan ini bersamaan dengan penyerahan Adi Smart Trash Box kepada Pedukuhan Tegal Layang, Kalurahan Caturharjo oleh Bapak Ahid Mudayana kepada Direkutur Bumkal disaksikan oleh warga Tegal Layang.



Gambar 7. Foto menunjukkan pelatihan dan pendampingan pemilahan sampah. Narasumber Bapak Ahid Mudayana (Dosen UAD)

KESIMPULAN DAN SARAN

Bumkal dibentuk oleh kalurahan untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya Kerjasama antara akademisi dan bumkal diharapkan adanya transfer pengetahuan terkait dengan manajemen pengelolaan bumkal. Kesimpulan dari adanya pelatihan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kinerja pengurus Bumkal Catur sejahtera dalam hal tata kelola dan penyusunan laporan keuangan yang professional, mandiri dan akuntabel. Saran dari kerjasama ini hendaknya ada keberlanjutan pendampingan terhadap manajemen pengelolaan bumkal guna mewujudkan Bumkal yang berbasis pada technopreneurship menuju ekonomi kreatif.

Ucapan Terima Kasih

1. Terima kasih kami ucapkan kepada Kemendikbudristek yang telah memberikan bantuan dana sehingga pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara
2. Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan arahan dan pendampingan
3. Terima kasih kami ucapkan kepada Kalurahan dan Badan Usaha Milik Kalurahan Caturharjo yang telah bersedia dan bekerjasama dalam program pengabdian kepada masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Yanto Rukmana, Budi Harto, and Hendra Gunawan, "Analisis Analisis Urgensi Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dan Peranan Society 5.0 dalam Perspektif Ilmu Pendidikan Kewirausahaan," JSMA (Jurnal Sains Manaj. dan Akuntansi), vol. 13, no. 1, pp. 8–23, May 2021.
- D. Nurhayati, A. Machmud, and I. Waspada, "Technopreneurship Intention: Studi Kasus Pada Mahasiswa Dipengaruhi Entrepreneurial Learning," J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan, vol. 8, no. 1, p. 79, Mar. 2020
- L. Saptaria and W. H. Setyawan, "Desain Pembelajaran Technopreneurship Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Uniska Kediri," Prima Magistra J. Ilm. Kependidikan, vol. 2, no. 1, pp. 77– 89, Mar. 2021.
- Rukin, 2021, Pembangunan Pedesaan Melalui Badan Usaha Milik Desa, Bumi Aksara, Jakarta